

ABSTRAK

Atiqah Zahira Yumna, Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Binangkit Lestari Berbasis *Asset Based Community Development* di Desa Cibiruhilir.

Pemberdayaan perempuan merupakan proses peningkatan kemampuan perempuan untuk mengakses sumber daya, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, serta memperoleh manfaat yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Kelompok Wanita Tani (KWT) Binangkit Lestari di Desa Cibiruhilir menjadi salah satu wadah pemberdayaan perempuan yang memanfaatkan potensi dan aset komunitas melalui pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan perempuan melalui KWT Binangkit Lestari dengan menelaah pemanfaatan sumber daya (*resources*), partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan (*agency*), serta hasil pemberdayaan yang dicapai (*achievement*) sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan perempuan dalam komunitas tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan perempuan Naila Kabeer (1999) yang terdiri atas tiga dimensi utama, yaitu *resources*, *agency*, dan *achievement*. Teori ini digunakan untuk menganalisis bagaimana perempuan memperoleh akses terhadap sumber daya, mengembangkan kemampuan dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan, serta mencapai perubahan yang bernilai dalam kehidupan mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivis. Metode penelitian yang digunakan adalah *Asset Based Community Development* (ABCD). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, *Focus Group Discussion* (FGD), dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas pengurus KWT, anggota KWT Binangkit Lestari, dan pihak Pemerintah Desa Cibiruhilir. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KWT Binangkit Lestari memanfaatkan aset fisik, sumber daya manusia, dan sosial (*resources*), mendorong partisipasi aktif anggota dalam perencanaan dan pengambilan keputusan (*agency*), serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemandirian ekonomi, kepercayaan diri, dan posisi perempuan dalam keluarga maupun masyarakat (*achievement*). Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan ABCD efektif dalam mengoptimalkan aset komunitas untuk mewujudkan pemberdayaan perempuan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Kelompok Wanita Tani, *Asset Based Community Development*.